

KAPUSTAKAAN

Alit, D.W., Pramarta, I.N.B., Lewa, G.S.S., Darmada, I.M., Udiyani, I.A.P.S. (2022). Negarakertagama: Kisah Keagungan Kerajaan Majapahit. *Jurnal Nirwasita*. 3(1):31-42.

Aliffiati, Wedasantara, I.B.O., Budarsa, G. (2023). Ketut Muhammad: Sistem Penamaan Diri Muslim Pegayaman di Bali. *Umbara: Indonesia Journal Of Anthropology*. 8(1):pp.63-73. <http://jurnal.unpad.ac.id/umbara>.

Ansori.(2025). Pengertian Subjek dan Objek Penelitian. *Jurnal Sistem Informasi*. 3(4):49-58.

Aridiantari, P., Lasmawan, I.W., Suastika, I.N.(2020). Eksistensi Tradisi dan Budaya Masyarakat Bali Aga Pada Era Globalisasi Di Desa Trunyan. *Ganesha Civic Education Journal*. 2(2):67-80.

Azeharie, S. (2017). Enkulturasasi Budaya Pada Masyarakat Jaton. *Paper presented in Conference on Media, Communication and Sociology, Yogyakarta, Atmajaya University*.

Bachtar, Y., Wirawan, A.A.B., Mahyuni, I.A.P.(2022).Eksistensi Komunitas Muslim dan Hindu (Studi Analisis Akulturasi dan Potensi Desa Pegayaman Sebagai Desa Wisata. *Jurnal Pariwisata PaRAMA : Panorama, Recreation, Accomodation, Merchandise, Accessibility*. 3(2):pp.57-65. DOI 10.36417/jpp.v3i2.508.

Budarsa, G.Ginting, J.H.(2024). Inklusivitas Masyarakat Islam Pegayaman Melalui Sistem Penamaan Diri. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

Malikussaleh (JSPM), 5(2). Hal. 44-59. Juli Desember 2024. DOI.

10.29103/jspm.v%vi%i.1501

Covarrubias, M. (1956). *Island of Bali*, Alfred-A Knoff. Inc., New York.

Dewi,K.D.R.,Paryatna,I.B.M.L.,Suandi,I.N.(2015). Anggah-Ungguhing Basa Bali Sane Kaanggen Ring Pagubugan Krama Islam Ring Desa Pegayaman, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng.*Jurnal Pendidikan Bahasa Bali Undiksha*.2(1).

Fahrurrozhi, A.,Kurnia, H.(2024). Memahami Kekayaan Budaya dan Tradisi Suku Bali di Pulau Dewata yang Menakjubkan. *JISBI: Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya Indonesia*.2(1):39-50

Hardani,dkk.(2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta:CV. Pustaka Ilmu Group.

Heryana,H.,& Unggul,U.E.(2018). Informan dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif. *Sistem Informasi Akuntansi:Esensi Dan Aplikasi*, Desember, 14.

Hudson, R.A.(1980). *Sociolinguistics*. Cambridge:Cambridge Universty Press.

Hymes, Dell. 1974. *Foundation of Sociolinguistics*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.

Karim, M. A. (2016). “Toleransi Umat Beragama di Desa Loloan Jembrana, Bali (Ditinjau dari Perspektif Sejarah)”, *Jurnal Analisis*. 16(1) :1-9.

Kartini, I. (2011). *Dinamika Kehidupan Minoritas Muslim Di Bali*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 38(1).115-145.

Koentjaraningrat.(2000). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta:Rineka Cipta.

Mahendra, I.K.D.(2023). Seseleh Teges Parinama-Parinama Pawiwahan ring Desa Adat Batur. Skripsi Pendidikan Bahasa Bali. Universitas Pendidikan Ganesha.

Masruhan. (2020). “Pluralitas Kehidupan Masyarakat Beragama (Studi Kerukunan Umat Islam dan Hindu di Kampung Loloan Jembrana Bali)”. Disertasi Program Studi Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Nugroho, W.B.,Kamajaya, G.(2023). Sistem Moral Universal Masyarakat Desa Pegayaman Di Kabupaten Buleleng, Bali.*Jurnal Sosiologi Nusantara*.9(2):147-164. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jsn>

Nuryanto, Barlian, M.S.,Mardiana, R.,Dwidayati, K.H.,Rahmanullah, F.(2024). Asimilasi Dan Akulturasi Arsitektur Pada Komunitas Muslim Bali Studi Kasus: Desa Pegayaman Dan Desa Kampung Gelgel. *SINEKTIKA:Jurnal Arsitektur*. 21(1):pp.88-94. <http://journals.ums.ac.id/index.php/sinektika>

Nur, T., Lukman.Ibrahim, N. (2022). Bahasa Melayu Betawi Pada Era Globalisasi (Studi Kasus Pemertahanan Bahasa). Merah Putih:Depok.

Prasetya, L.E.(2012). Akulturasi Budaya Pada Masyarakat Islam Desa Pegayaman Buleleng Bali. *Jurnal Arsitektur* . 2(2):56-63.

Punia, I.N.,Nugroho, W.B.(2022). Pola dan Strategi Akulturasi Masyarakat Islam-Jawa dengan Hindu-Bali di Desa Pegayaman Bali Utara.*Jurnal Kajian Bali*.12(2):pp.338-358.

Profil Desa Pegayaman, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng Tahun 2011.

Punia, I.N., & Nugroho, W.B.(2021). Pola dan Strategi Akulturasi Masyarakat Islam-Jawa dengan Hindu-Bali di Desa Pegayaman Bali Utara. *Jurnal Kajian Bali (Journal Of Bali Studies)*.12(2):338-358.
<https://doi.org/10.24843/JKB.2022.v12.i02.p02>.

Rahmadi.(2011). Pengantar Metodologi Penelitian. *In Antasari Press*.

Sugiyono.(2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta Bandung.

Sumarsono dan Paina Partana. 2002. Sosiolinguistik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sumarsono.(2017). Sosiolinguistik. Sabda.

Solihin,.Sumawidari, I.A.K.,Budiarta, I.P.,Wendri, I.G.M.,Kanca, I.N.(2022). Pendidikan Multikultural di Kampung Loloan, Jembrana.*Jurnal Bali Membangun Bali*. 3(3): 240-256.

Suwija, I.N.2017. Identification Of Anggah Ungguh Kruna Balinese Language. *International Journal of Linguistic, Literature and Culture*. 3(6):14-21.

Suwija, I.N.,Mulyawan, I.N.R.,Adhiti, I.A.I.(2019).Tingkat-Tingkatan Bicara Bahasa Bali (Dampak Anggah-Ungguh Kruna). *Sosiohumaniora-Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora*.21(1):pp.90-97.

Sutika, I.Y.D.(2019). Penggunaan Anggah-Ungguhing Basa Bali: Sebuah Kesantunan Dan Penanda Kelas Sosial Masyarakat Bali. *PUSTAKA*. 19(2):68-73.

Temaja, I.G.B.W.B.(2017). Sistem Penamaan Orang Bali.*Humanika*. 24(2):6-72.

<https://doi.org/10.14710/humanika.v24i2.17284>.

Tudjuka, N.S. 2019. “Makna Denotasi dan Konotasi pada Ungkapan

Tradisional dalam Konteks Pernikahan Adat Suku Pamona”. *Jurnal Bahasa dan Sastra*,

4(1). <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/view/10041>

Widiastuti (2018). “Ketahanan Masyarakat Bali Aga dalam Menciptakan

Desa Wisata yang Berkelanjutan”, *Jurnal Kajian Bali*.8(1): 93-12.

